# SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN AKTA KELAHIRAN ONLINE DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PURWAKARTA

## ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Stata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

**SITI RAFIKA AMALIA DINA**
**10513280**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**
**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**
**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**
**2017**

***ABSTRACT***

*Making birth certificate online today is needed for the community, especially in Purwakarta District. But there are still many problems that occur in making birth certificates caused by the procedure of making the birth certificate less effective which is currently running in the Department of Population and Civil Registration Purwakarta District. The purpose of this study is to design an online registration information system of birth certificate in the Department of Population and Civil Registration of Purwakarta Regency.*

*This research uses descriptive method with data collection technique through observation and direct interview. The approach method used is structured approach method.*

*With the construction of an online birth registration system is expected to solve existing problems. To facilitate the process of registration, data processing, report generation.*

*Keywords: Online registration registration information system, Prototype development method, Structured approach, website, MySql database.*

# I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ke arah fisik maupun sosial pada hakekatnya merupakan upaya mewujudkan perubahan kearah yang lebih baik dari yang telah diraih. Maka untuk melakukan pembangunan diperlukan perencanaan yang matang dan akurat dengan memperhatikan berbagai variabel salah satunya mengenai kependudukan sehingga tujuan pembangunan dapat berhasil sesui dengan yang telah direncanakan.

Data kependudukan mempunyai peran yang penting dalam menyelenggarakan pemerintahan guna menentukan arah kebijakan Pembangunan, Perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkatan administrasi Pemerintah sangat diperlukan.

Dengan melihat fakta bahwa akta kelahiran merupakan bentuk identitas bagi setiap penduduk khususnya anak yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum. Zaman sekarang ini banyak anak yang tidak memiliki akta kelahiran akibatnya banyak anak pula yang kehilangan haknya untuk mendapatkan pendidikan maupun jaminan sosial.k identitas bagi seorang anak dinyatakan tegas dalam undangundang pasal 5 No. 23 tahun 2002 yang menyebutkan bahwa “setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan”. Hak atas anak juga ditegaskan pada pasal 27 ayat (1) dan ayat (2) yang menyatakan, ayat (1) “identitas diri setiap anak harus diberikan sejak lahir”, dan ayat (2) “identitas sebagaimana maksud ayat (1) dituangkan dalam akta kelahiran”.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta yang merupakan instansi pelaksana dalam penyelenggaraan kependudukan di Kabupaten Purwakarta dan dalam penyelenggaran kependudukan telah menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) sebagai database kependudukan yang juga dapat dipergunakan untuk keperluan pembagunan lainnnya, Undang–undang No.23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan mengunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Menurut Informasi dari Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta banyak permasalahan yang ditemukan dalam realisasi fisik akta kelahiran dengan menggunakan sistem informasi administrasi kependudukan yang sekarang berjalan, Seperti banyak terjadinya data penduduk yang ganda di database yang diakibatkan oleh SOP yang kurang tepat karena validasi akta kelahiran dilakukan diakhir. Terjadi penumpukan dokumen pelapokelahiran yang belum diinputkan oleh bagian capil karena banyaknya permohonan pembuatan akta kelahiran dan masih sering terjadi kesalahan pegawai dalam menginputkan data pelapor akta yang berakibat terjadi kesalahan dalam cetakan akta kelahiran serta sistem penyimpanan dokumen yang masih manual sehingga jika terjadi kesalahan, pencarian dokumen akan diperbaiki akan menyulitkan pegawai. Hal ini dinilai tidak efisien menurut pelapor karena pelapor harus mendatangi Dinas

berulangkali untuk menanyakan apakah akta kelahirannya sudah selesai atau belum dan menunggu giliran antrean yang sangat panjang yang sering mengular hingga keluar kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta.

Jika permasalahan ini terus berlanjut, penulis menilai hal ini mengakibatkan lambatnya pembuatan akta kelahiran, padahal akta kelahiran adalah dokumen penting bagi setiap warga Indonesia. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk membuat suatu program aplikasi untuk pendaftaran online, pencatatan dan pencetakan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang cepat, akurat, tepat waktu, relevan serta efektif.

Dari informasi yang diperoleh penulis, dinas kependudukan dan pencatatan sipil sudah memiliki website instansi yang fungsinya saat ini masih sebatas untuk memberikan informasi kepada para pengguna websitenya. Oleh karena itu, penulis memiliki ide untuk membuat perancangan aplikasi pendaftaran akta kelahiran berbasis website dengan memanfaatkan dan memodifikasi website yang sudah ada.

Pembuatan aplikasi pendaftaran akta kelahiran secara online dimaksudkan agar setiap pengguna layanan ini akan dengan mudah untuk melakukan registrasi pendaftaran akta secara praktis, sehingga nantinya pengguna dapat mengaksesnya melalui tampilan web. Pengguna akan dimudahkan dalam pendaftaran akta kelahiran, dengan cara mengisikan form pendaftaran di website. Setelah semua pilihan tersebut diisikan pada form pendaftaran akta dan data yang telah terisikan tersebut diproses dan secara otomatis masuk ke database. Jika pengisian data tersebut sudah benar maka user tersebut akan dapat langsung melanjutkan pada proses langkah selanjutnya mengupload dokumen persyaratan yang telah ditentukan. Untuk proses pendaftaran akta kelahiran lebih dari 60 hari dari tanggal kelahiran maka langkah selanjutnya mengisikan surat permohonan persetujuan penerbitan Akta Kelahiran terlanbat serta keputusan Kepala Dinas Kepndudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta.

Perancangan aplikasi pendaftaran akta kelahiran ini berbasis web, maka sistem ini akan dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan bantuan kerangka kerja *CodeIgniter*, dan aplikasi pendukung seperti XAMPP, Notepad++ dan Sublime Text Editor.

Berdasarkan analisa di atas tersebut, peneliti menulis penelitian ini dengan judul **"Sistem Informasi Pendaftaran Akta Kelahiran Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta"**.

## 1.1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dibuat identifikasi dan rumusan masalah sebagai berikut :

### 1.1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka didapatkan identifikasi malah sebagai berikut :

a. Banyaknya data penduduk yang ganda didalam database yang diakibatkan oleh SOP yang kurang tepat karena validasi akta kelahiran dilakukan diakhir.
b. Terjadi penumpukan dokumen pelapor akta kelahiran yang belum diinputkan oleh bagian capil karena banyaknya permohonan pembuatan akta kelahiran. hal ini dapat menyebabkan proses pembuatan akta kelahiran berjalan tidak efisien harus memerlukan waktu dan biaya lebih dalam pengurusan akta kelahiran.
c. Sering kali terjadi kesalahan-kesalahan pegawai dalam menginputkan data pelapor akta yang berakibat terjadi kesalahan dalam proses pendaftaran, pencatatan dan pencetakan kutipan akta kelahiran.

d. Sistem penyimpanan dokumen fisik yang masih manual atau diarsipkan dapat menyebabkan kesulitan bagi pegawai. Jika terjadi kesalahan, pencarian dokumen yang akan diperbaiki akan memakan waktu.

### 1.1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang timbul pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Puwakarta dalam pembuatan akta kelahiran adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pendaftaran, pencatatan dan pencetakan kutipan akta kelahiran yang sedang berjalan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana merancang, membangun dan mengimplementasikan aplikasi pendaftaran akta kelahiran yang bermanfaat untuk menanggulangi permasalahan yang ada saat ini bagi masyarakat khususnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta?

## 1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasrkan latar belakang yang dibuat, maksud dan tujuan dari usulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.2.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Sistem Informasi Pendaftaran Akta Kelahiran Online terhadap realisasi fisik akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta dalam meningkatkan tertib administrasi serta mengembangkan Sistem Informasi Pendaftaran Akta Kelahiran Online pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta agar memperkecil kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi karena kesalahan manusia (*human error)*.

### 1.2.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakanya penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui Standar Operasional Prosedur pembuatan akta kelahiran yang sekarang sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta.
b. Untuk mengetahui bagaimana merancang, membangun dan implementasi sistem kependudukan yang diusulkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem dibuat.

## 1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri dari kegunaan untuk akademis yaitu bagi peneliti dan kegunaan praktis bagi dinas terkait dan masyarakat. Kegunaan tersebut antara lain :

### 1.3.1. Kegunaan Akademis

**a. Bagi Peneliti**

Kegunaan penelitian ini sebagai indicator untuk mengembangkan kemampuan bagi penelitian kemampuan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

**b. Bagi Peneliti Lain**

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas

### 1.3.2. Kegunaan Praktis

**a. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta**

Kegunaan penelitian ini bagi pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta adalah untuk memudahkan dalam melayani serta menambah fasilitas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

**b. Bagi Masyarakat**

Untuk memudahkan Masyarakat dalam pembuatan dokumen pribadi akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta.

### 1.4. Batasan Masalah

Kompleksnya masalah yang ada dilapangan begitu luas. Maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

a Sistem ini hanya berlaku di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purwakarta

**b** Sistem ini hanya dirancang untuk pendaftaran akta kelahiran dan program digital untuk mencetak laporan pembuatan Akta Kelahiran.

**c** Perancangan aplikasi pendaftaran akta kelahiran ini mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) 2014 yang telah diberikan oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta tentang pembuatan akta kelahiran normal.

**d** Isi dari aplikasi ini meliputi : Proses registrasi yang terdapat pengisian data pendaftaran, penyertaan bukti dokumen dan proses pencetakan dokumen akta kelahiran..

**e** Aplikasi ini tidak dapat dihubungkan dengan website yang telah tersedia di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dikarenakan saat ini website tersebut sudah tidak dapat digunakan.

**f** Sistem ini diasumsikan terintegrasi dengan database kependudukan, namun hanya dengan data penduduk, kartu keluarga dan pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Purwakarta

g Sistem telah disesuaikan dengan permintaan dan ketentuan dari Pihak Dinas kependudukan dan Pencatatan sipil kabupaten purwakarta saat melakukan penelitian

h Sistem ini tidak membahas mengenai pembuatan akta kelahiran WNA dan Lahir terlambat, Lahir istimewa dan Lahir despensasi yang didalamnya terdapat denda keterlambatan pencatatan kelahiran.

## II. Kajian Pustaka

### II.1 Pengertian Sistem

Menurut Rudi , S.Kom., MM (2014) dalam websitenya yang berjudul Elemen-elemen Sistem Informasi : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.”

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem merupakan sebuah

objek yang dikaji atau dipelajari, dimana memiliki karakteristik tertentu atau spesifikasi tersendiri.

Mohamad Subhan (2012:8) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Perancangan Sistem* mendefinisikan pengertian dari sistem sebagai berikut:

"Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada system tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan".

Serta pengertian dari Yakub (2012:1) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Sistem Informasi* mendefiniskan sistem adalah:

"Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu".

Rudy Tantra (2012:1) dalam bukunya *Manajemen Proyek Sistem Informasi* juga mengatakan bahwa "Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan".

Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan sekumpulan kelompok elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran yang diinginkan.

### 2.2.1. Karakteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi:* "Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu, yaitu mempunyai:

**a Komponen.(*Components*)**
Komponen sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.

**b Batas Sistem (*Boundary*)**
Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainya atau dengan lingkungan luarnya.

**c Lingkungan Luar Sistem (*Environments*)**
Lingkungan Luar Sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

**d Penghubung Sistem (*Interface*)**
Penghubung sistem merupakan media penghubung antara subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

**e Masukan sistem (*input*)**
Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa masukkan perawatan(*Maintenance input*) dan masukkan signal(*signal input*).

**f Keluaran sistem (*output*)**
Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

**g Pengolahan sistem (*process*)**

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran.

**h Sasaran atau Tujuan Sistem**

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenal sasaran atau tujuannya karena sasaran sangat penting."

## II.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Jogiyanto, 2005). Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, organisasi, atau sebuah perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu dan biasa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya.

Gordon B. Davis dalam Al-bahra bin Ladjamudin (2013:8) mengungkapkan:

"Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupanilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang".

Sedangkan menurut Mohamad Subhan (2012:17) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Perancangan Sistem* mengungkapkan :

"Sistem informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Dengan kata lain sumber dari informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sering terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan akan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi".

Rudy Tantra (2012:2) dalam bukunya *Manajemen Proyek Sistem Informasi* juga mengungkapkan tentang pengertian informasi yaitu:

"Informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi. Data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi".

## II.3 Pengertian Pendaftaran

Menurut (DEPDIKBUD, 1996) dalam bukunya yang berjudul kamus besar bahasa Indonesia. pengertian pendaftaran adalah sebagai berikut : " Pendaftaran adalah proses, cara, perbuatan mendaftar yaitu pencatatan nama, alamat dsb dalam daftar ". Jadi, pendaftaran adalah proses pencatatan identitas pendaftar kedalam sebuah media penyimpanan yang digunakan dalam proses pendaftaran ".

## II.4 Pengertian Akta Kelahiran

Akta kelahiran adalah suatu akta yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, yang berkaitan dengan adanya kelahiran. Dalam rangka memperoleh atau mendapat kepastian terhadap kedudukan hukum seseorang, maka perlu adanya bukti-bukti yang otentik yang mana sifat bukti itu dapat dipedomani untuk membuktikan tentang kedudukan hukum seseorang itu.

Adapun bukti-bukti otentik tersebut dapat digunakan untuk mendukung kepastian, tentang kedudukan seorang itu ialah adanya akta yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, dimana lembaga inilah yang berwenang untuk mengeluarkan akta-akta mengenai kedudukan hukum seseorang.Sesuai bunyi Pasal 261 Kitab Undang-undang Hukum

Perdata menyatakan bahwa : “Keturunan anak sah dapat dibuktikan dengan akta-akta kelahiran mereka, sekedar telah dibukukan dalam register catatan sipil .’’

Berdasarkan keturunan karena surat atau akta lahir memang membuktikan bahwa seorang anak yang disebutkan disana adalah anak yang disebutkan dalam akta kelahiran yang bersangkutan, paling tidak dari perempuan yang melahirkan anak itu yang anaknya disebutkan disana.

Dari isi akta kelahiran tersebut, maka akta kelahiran anak sah membuktikan tentang hal-hal sebagai berikut:

**1 Data lahir**

a. Kewarganegaraan (WNI atau WNA).
b. Tempat Kelahiran
c. Hari,tanggal, bulan dan tahun kelahiran
d. Nama lengkap anak.
e. Jenis kelamin anak
f. Nama ayah
g. Nama ibu
h. Hubungan antara ayah dan ibu

**2. Tanggal, bulan dan tahun terbit akta**

**3. Tanda tangan pejabat yang berwenang.**

Sedangkan lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan akta yang dimaksud diatas, menurut keputusan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 1983 pasal 3 ayat 2 adalah Lembaga Catatan Sipil. Dimana dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 1983 Pasal 5 ayat 2 dikatakan Sebagai berikut :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 pasal 1 ini Kantor Catatan Sipil mempunyai fungsi menyelenggarakan :

1 Pencatatan dan penerbitan kutipan akta kelahiran.
2 Pencatatan dan penerbitan kutipan akta perkawinan.
3 Pencatatan dan penerbitan kutipan akta perceraian.
4 Pencatatan dan penerbitan kutipan akta pengakuan atau pengesahan anak.
5 Pencatatan dan penerbitan kutipan akta kematian.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka dapatlah kita tarik suatu pengertian suatu pengertian tentang akta catatan sipil. Adapun yang diamksud dengan akta catatan sipil adalah suatu surat yang dibuat oleh pejabat negara yakni pejabat catatan sipil mengenai peristiwa yang menyangkut manusia terjadi dalam keluarga yang didaftarkan pada kantor catatan sipil seperti peristiwa kelahiran, pengakuan, perceraian dan kematian.

Peristiwa kelahiran tersebut didaftarkan pada lembaga catatan sipil. Sedangkan yang diperoleh masyarakat adalah kutipan akta kelahiran, mengenai salinan akta kelahirannya tetap disimpan di Kantor Catatan Sipil yang isinya sama dengan kutipan akta.

Selurah akta catatan sipil mempunyai kekuatan hukum apabila telah ditandatangani oleh pegawai luar biasa catatan sipil diatas materai tempel secukupnya. Kewenangan menandatangani akta catatan sipil hanya beberapa orang yang mendapatkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah untuk pekerjaan itu.

### II.4.1 Dasar Hukum Akta Kelahiran

Dasar hukum penerbitan Akta Kelahiran tercantum jelas dalam :

1. Reglement Catatan Sipil bagi Warga Negara Indonesia Asli Staatsblad 1920 Nomor 751 Jo. Staatsblad 1927 Nomor 564;
2. Reglement Catatan Sipil bagi Warga Negara Indonesia Kristen Jawa, Madura dan

Minahasa Staatsblad 1933 Nomor 75 Jo. Staatsblad 1936 Nomor 607;

3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839 );
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1983 tentang Penetapan dan Peningkatan Pembinaan Penyelenggaraan Catatan Sipil;
5. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 1999, tentang Pedoman, Penyelenggaraan, Pendaftaran Penduduk;

**II.4.2 Macam – Macam Akta Kelahiran**

a **Akta kelahiran Umum (baru lahir)**, adalah akta kelahiran yang diterbitkan berdasarkan laporan kelahiran yang disampaikan dalam waktu yang ditentukan undang-undang yaitu 60 (enam puluh hari) sejak peristiwa kelahiran untuk semua golongan, kecuali golongan Eropa selama 10 hari kerja. Inti dari akta kelahiran umum adalah disampaikan dalam 60 hari kerja.

b **Akta Kelahiran Terlambat,** adalah akta kelahiran yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang terhadap orang yang lahir sejak 1-1-1986 sampai 60 hari kerja sejak dilahirkannya, dengan persetujuan atau SK Walikota Semarang yang telah didelegasikan kepada Dispenduk dan Capil.

c **Akta Kelahiran Istimewa**, adalah akta kelahiran yang diterbitkan berdasarkan laporan kelahiran yang disampaikan setelah melewati batas waktu pelaporan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan ( melampaui 60 hari kerja bagi WNA/WNI keturunan (S1917) ) dan 10 hari kerja bagi golongan Eropa ( S.-1849).

d **Akta Kelahiran Despensasi**, adalah akta kelahiran yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang terhadap orang yang lahir sebelum 1986, bagi orang pribumi asli.

## III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### 1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal awal yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dan penentuan objek penelitian yang tepat diharapkan dapat menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Pendaftaran Akta Kelahiran Online di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta.

### 2.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

### 2.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Dr. Juliansyah Noor (2011:111) “ Desain Penelitian Destkiftif bertujuan untuk

mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini."

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang: apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau fenomena tersebut..

### 2.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

#### 2.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Studi Kepustakaan)

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara Wawancara (*Interview*) Dalam hal ini penyusun melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. penyusun melakukan tanya jawab kepada masyarakat umum, pegawai dan kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta.

#### 2.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Sumber data sekunder yang saya lakukan dengan cara mengambil dokumentasi tentang informasi perusahaan dari data yang diberikan dinas didalam dokumen profil disdukcapil tahun 2014, dimana data tersebut bersangkutan dengan obyek yang diteliti

### 2.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam pembangunan suatu aplikasi diperlukan suatu pendekatan dan pengembangan sistem yang akan menentukan proses penyelesaian rekayasa perangkat lunak, adapun pendekatan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek dan pengembangan sistem dengan menggunakan model prototype paradigma.

#### 1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan sistem yang di gunakan adalah pendekatan dengan *Object Oriented* yang menggunakan Pendekatan terstruktur dalam pengembangan system informasi adalah proses yang berorientasi kepada teknik yang digunakan untuk merancang dan menulis program secara jelas dan konsisten. Dimana dalam metode ini menggunakan alat bantu yaitu : *flowmap, diagram konteks*, diagram alir data, kamus data.

#### 2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan *prototype*. *Prototyping* merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. *Prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan.

Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan system.

## 2.3 Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

UML adalah bahasa pemodelan yang menggunakan konsep orientasi objek. UML dibuat oleh Grady Booch, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson di bawah bendera *Rational Software Corp*. UML menyediakan notasi-notasi yang membantu memodelkan sistem dari

berbagai perspektif. UML tidak hanya digunakan dalam pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan.

**1 *Flow Map* (Diagram Alir Dokumen)**

Diagram alir dokumen merupakan bagian alir yang menunjukan arus data dari laporan dan form termasuk tembusan-tembusannya.

**2 Digram Konteks**

Diagram konteks adalah level teratas dari diagram arus data, yaitu diagram yang tidak detail dari sebuah sistem informasi yang menggunakan aliran-aliran data kedalam dan keluar entitas eksternal. Diagram konteks memberikan batasan yang jelas mengenai besaran-besaran entitas yang berada di luar sebuah sistem yang sedang dibuat, artinya diagram ini menggambarkan secara jelas batasan-batasan dari sebuah sistem yang sedang dibuat.

**2 *Data Flow Diagram* ( Diagram Alir Data)**

DFD adalah Teknik grafik yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga ke keluaran data yang digunakan pada metodologi pengembangan terstruktur. Diagram arus data ini diberi simbol suatu panah yang mengalir diantara proses dan simpanan data. Arus data dapat berupa masukan sari suatu sistem atau dari proses sistem.

**3 Kamus Data**

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul "*Analisis dan Disain"*, yang dimaksud dengan kamus data : "Kamus data adalah katalog data tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Dengan menggunakan kamus data analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data ikut berperan dalam perancangan dan pengembangan sistem karena berfungsi untuk:

1. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam penggambaran data flow diagram.

2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.

3. Menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan terhadap data yang mengalir dalam sistem tersebut.

## IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan ini mencakup *diagram konteks, data flow diagram* (diagram alir data), kamus data dan perancangan basis data yang menghasilkan sistem lebih baik. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

### 4.1.2. Diagram konteks Yang Diusulkan

Dari Prosedur yang telah dibuat maka didapatkan diagram konteks untuk sistem usulan pendaftaran akta kelahiran online di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta adalah seperti yang ada dibawah ini :

### 4.1.3. *Data flow diagram*

Dari diagram konteks yang ada maka didapatkan data flow diagram dengan berbagai *level* usulan untuk sistem pendaftaran akta kelahiran online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta seperti dibawah ini :

### 4.1.4. *Entity Relational Diagram* (ERD)

Dengan menggunakan kamus data analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. ERD untuk sistem pendaftaran akta kelahiran online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta seperti dibawah ini:

### 4.1.5. Implementasi dan Pengujian Sistem

**1 Implementasi**

Implementasi adalah proses penerapan rancangan program yang telah dibuat pada bab sebelumnya atau aplikasi dalam melaksanakan sistem informasi pemrograman yang telah dibuat, hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem pengolahan data yang sudah dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diketahui apakah perangkat lunak ini dapat menghasilkan aplikasi sistem informasi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Implementasi perangkat lunak Sistem Informasi pendaftaran akta kelahiran *online* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta dilakukan dengan menggunakan bahasa dan pemrograman framework codeigniter dengan basis data yang digunakan adalah MySQL

**2 Hasil Pengujian Sistem**

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa perangkat lunak ini dapat digunakan dengan baik, namun pengujian tersebut dapat dikatakan belum sempurna, karena hanya dilakukan pada satu sisi pengujian. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini diharapkan dapat mewakili pengujian fungsi yang lain dalam aplikasi Sistem Informasi Informasi pendaftaran akta kelahiran *online* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta.

## V. Kesimpulan dan Saran

**1 Kesimpulan**

Dengan selesainya proses analisis dan perancangan sistem informasi pendaftaran akta kelahiran online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1 Diharapkan dengan selesainya perancangan sistem informasi pendaftaran akta kelahiran online ini dapat membantu proses-proses pelayanan administrasi seperti proses pendaftaran akta kelahiran, pengolahan data kelahiran, data akta kelahiran dan data pelapor pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten purwakarta.

2 Dengan adanya Sistem ini dapat membuat pelayanan administrasi kependudukan, khususnya akta kelahiran menjadi lebih cepat, efisien dan juga membantu pelapor dalam melakukan pendaftaran akta kelahiran

3 Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat meminimalkan masalah – masalah yang berkaitan dengan pencatatan akta kelahiran yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta.

4 Sistem ini dapat menjadi media informasi kepada pelapor tentang layanan administrasi pendaftaran akta kelahiran dan membuat masyarakat khususnya pelapor lebih mudah dalam melakukan pendaftaran akta kelahiran.

**2 Saran**

Perancangan sistem informasi pendaftaran akta kelahiran online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini tentunya masih jauh dari sempurna dikarenakan tidak semua permasalahan dapat diselesaikan oleh sistem ini sehingga dibutuhkan pengembangan lebih lanjut oleh pengguna sistem ini.

Penulis mengajukan beberapa saran untuk pengguna dan pengembang aplikasi ini, adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1 Dapat diintegrasikan dengan sistem yang sedang berjalan saat ini, sehingga masih tetap bisa dilakukan pendaftaran langsung ke Dinas Kependudukan dengan menggunakan sistem ini.

2 Diharapkan aplikasi ini dilengkapi dengan fitur SMS Gateway yang dapat membantu Konsumen dalam menerima notifikasi ataupun pemberitahuan mengenai resi akta kelahiran.

3 Diharapkan pada sistem ini dapat menyertakan laporan yang lebih lengkap dan mudah dimengerti disertai dengan rekomendasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

4 Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan dengan menambahkan kurir akta kelahiran, sehingga masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta untuk memverifikasi dokumen dan mencetak akta kelahiran.

5 Diharapkan data-data yang sudah disimpan kedalam sistem dapat digunakan untuk pelayanan administrasi kependudukan lainnya, seperti kartu keluarga, KTP maupun akta kematian.

## VI. Daftar Pustaka

Sumber buku :


Bin-Ladjmudin, Al-Bahra, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

HM, Jogianto. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset

Noor, Juliansyah ,2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media group.

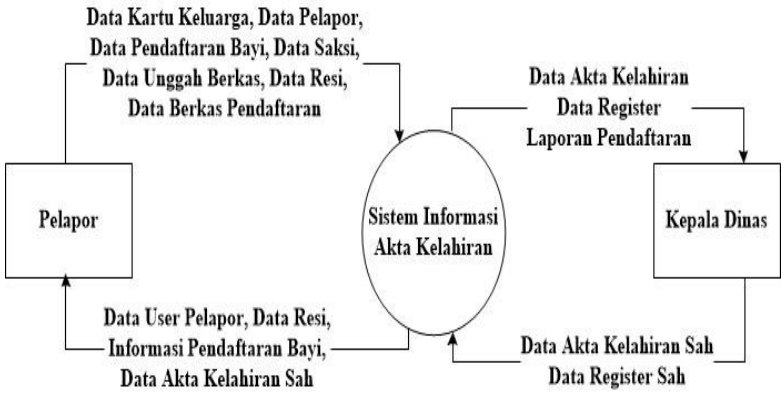
Rudi , S.Kom., MM, 2014, Elemen- elemen Sistem Informasi, https://rhadinanafisa.wordpress.com/2014/04/24/elemen-elemen-sistem-informasi/, 2016

Subhan, M, 2012, *Analisa Perancangan Sistem.* Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia

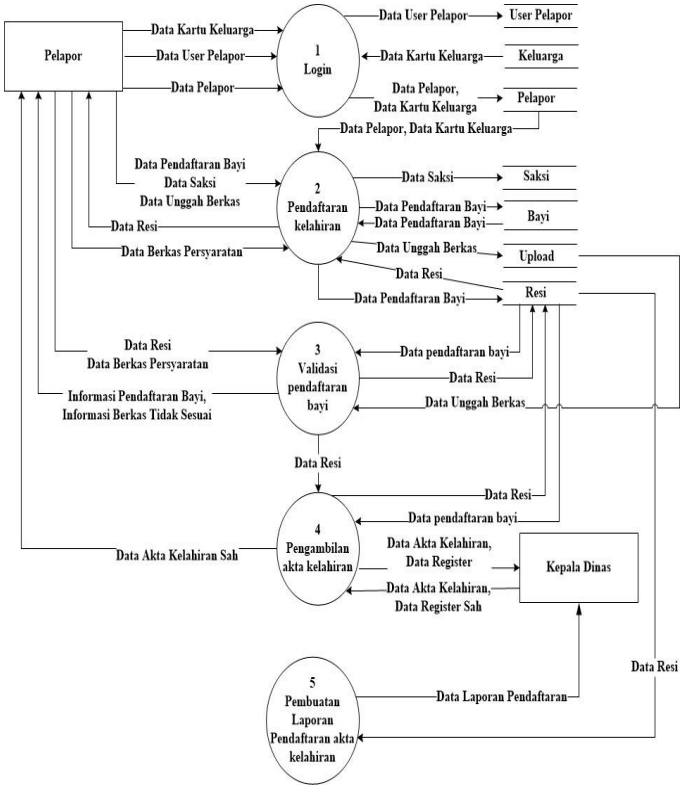
Sutabri, Tata, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV.Andi Offset

Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Infomrmasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

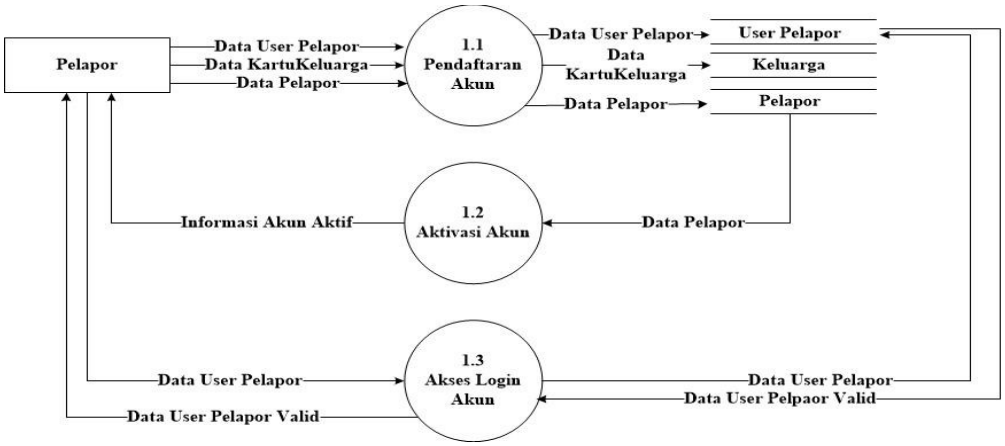
Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.




**Gambar 4 1 Diagram Konteks Usulan**

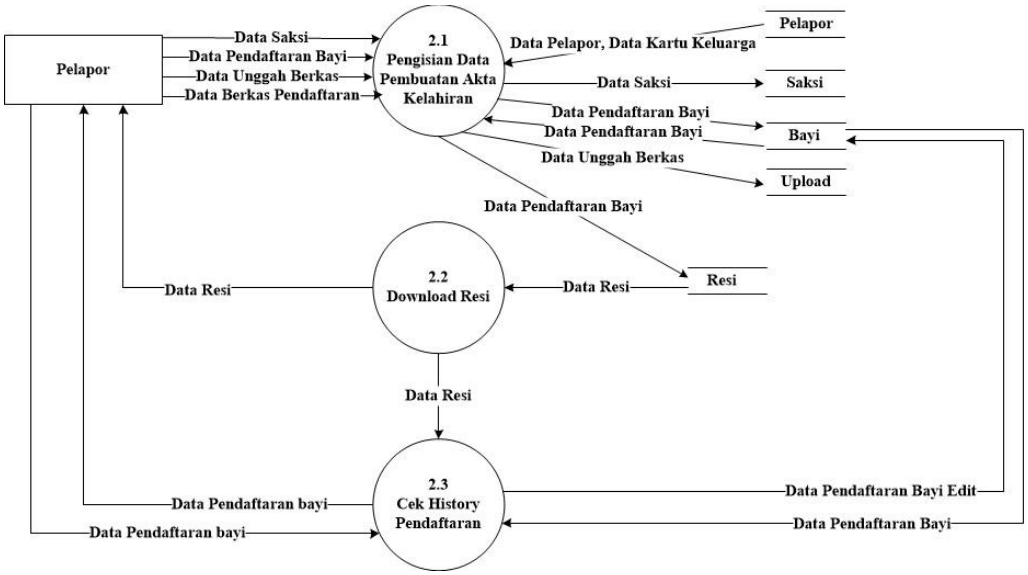



**Gambar 4 2 DFD Level 1 Usulan**

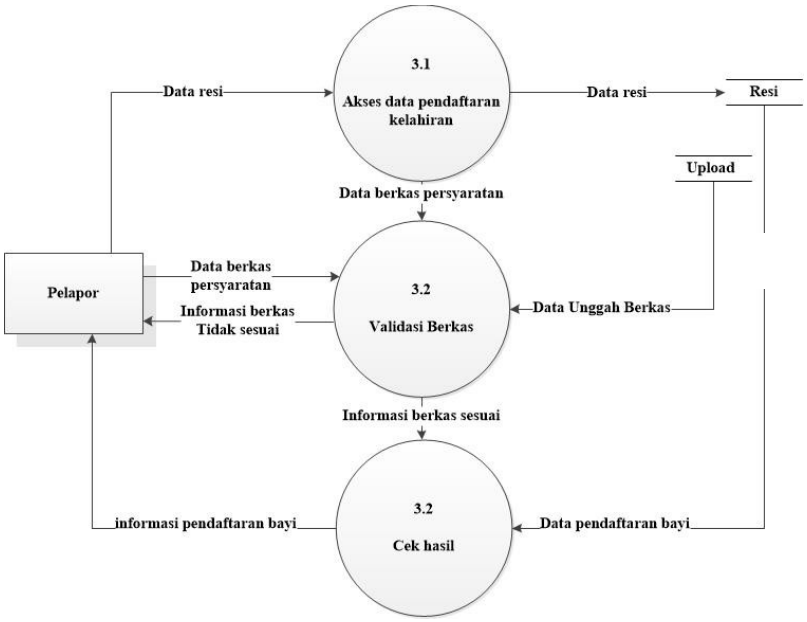



**Gambar 4 3 DFD Level 2 Proses 1 Login**

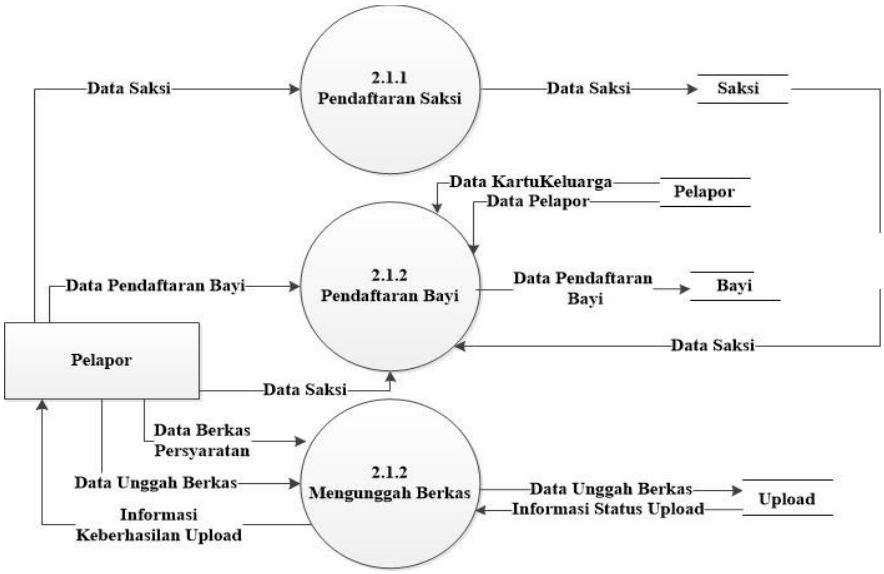
:



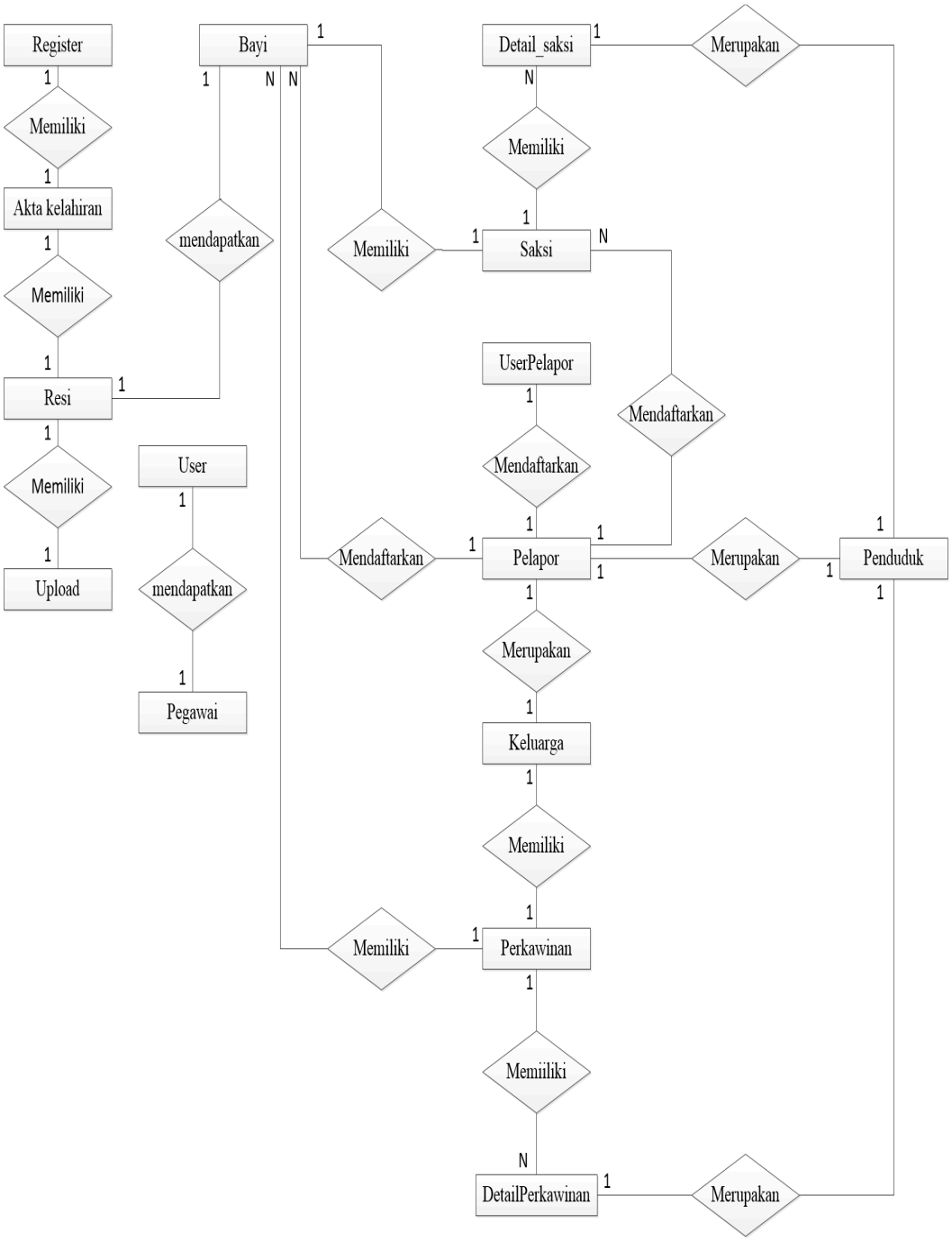

**Gambar 4 4 DFD Level 2 Proses 2 Pendaftaran Kelahiran**




**Gambar 4 5 DFD Level 2 Proses 3 Validasi Pendaftaran Bayi**




**Gambar 4 6 DFD Level 3 Proses 2.1 Pengisian Data Pembuatan Akta Kelahiran**




**Gambar 4 7 ERD**